**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND MOTIVATION IN THESIS PREPARATION FOR STUDENTS IN YOGYAKARTA***

**Indri Wahyuni1**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[Indripaliudju14@gmail.com](mailto:Indripaliudju14@gmail.com)

081227357526

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara dukungan sosial dengan motivasi dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 115 orang. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial dan skala motivasi. Data dianalisis dengan mengunakana uji korelasi product moment, hasilnya menunjukkan koefisien korelasi sebesar (rxy) = 0,234 dengan p = 0,012 (p< 0,05). Halini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan motivasi dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa di Yogyakarta, sehingga hipotesis diterima.

**Kata kunci** : dukungan sosial, mahasiswa, meyusun skripsi,motivasi

***Abstract***

*This research aims to determine the relationship between social support and motivation in preparing theses for students in Yogyakarta. The subjects in this research were 115 people. Data collection in this research used a social support scale and a motivation scale. The data was analyzed using the product moment correlation test, the results showed a correlation coefficient of (rxy) = 0.234 with p = 0.012 (p < 0.05). This shows that there is a positive relationship between social support and motivation in preparing theses for students in Yogyakarta, so the hypothesis is accepted.*

***Keywords*** *: social support, students, writing a thesis, motivation*

**PENDAHULUAN**

Kota Yogyakarta dikenal sebagai salah satu kota pelajar atau kota pendidikan, sebutan ini sudah sangat melekat pada Kota Yogyakarta hingga saat ini, karena masih menjadi tujuan untuk kaum pelajar yang ingin menuntut ilmu. menurut data dari KEMENDIKNUD (2020) terdapat 135 perguruan tinggi dan 402.883 mahasiswa di Yogyakarta. Mahasiswa yang melanjutkan pendidikannya di Yogyakarta tidak hanya berasal dari daerah Yogyakarta, survey yang dilakukan oleh Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI, 2020) menunjukkan hasil sebanyak 57.334 (40%) mahasiswa asli warga Yogyakarta dan 84.885 (60%) mahasiwa pendatang dari luar daerah Yogyakarta. Mahasiswa yang berasal dari luar daerah Yogyakarta harus menghadapi perbedaan budaya yang menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan budaya yang ada di Yogyakarta, sehingga berpotensi menimbulkan rasa tidak nyaman, dan cemas pada kondisi psikologis mahasiswa ( Devinta, Hidayah & Hendrastomo, 2015).

Mahasiswa merupakan sebutan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan disebuah universitas atau perguruan tinggi (Giyarto& Uyun, 2018) Dalam perguruan tinggi syarat kelulusan yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa agar memperoleh sarjana (S1) yaitu disebut dengan skripsi (Sari & Indrawati, 2016).

Skripsi adalah hasil penelitian yang ditulis oleh mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing sebagai persyaratan bagi siswa yang ingin menyelesaikan masa studinya dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (Nulhakim, 2019). Keterampilan menulis skripsi adalah hal yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi (Gie, 2004). Afdila (2016) juga menyatakan bahwa masalah yang paling penting dalam menyusun skripsi itu diakibatkan oleh kurangnya motivasi.

Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri yang berupa sebuah keinginan, harapan yang sifatnya mendorong seseorang untuk bertindak dalam mencapai suatu tujuan (Sarinah & Mardalena, 2017). Motivasi sangat berperan penting karena dengan motivasi mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Bertalina & Purnama, 2016). Dilihat dari aspek motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2001) ada enam aspek orang yang memiliki motivasi yang tinggi antara lain : 1) Tekun menghadapi tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan, 3) Lebih senang bekerja mandiri, 4) Tidak bosan pada tugas-tugas yang rutin, 5) Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 6) Senang mencari dan memecahkan masalah persoalan.

Penelitian yang dilakukan Darabila Suciani dan Yili Asmi Rozali (2014) menunjukkan hasil mahasiswa dengan motivasi belajar rendah berjumlah 45 mahasiswa (34,6%), mahasiswa dengan motivasi belajar sedang berjumlah 47 mahasiswa (36,2%) dan motivasi belajar tinggi berjumlah 38 mahasiswa (29,2%). Dengan demikian motivasi belajar yang paling banyak ada pada kategorisasi sedang, dimana yang rendah lebih banyak dari yang tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamdu & Agustina, 2011) mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memegang peranan penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Oktober 2022 dengan subjek sebanyak 10 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Sardiman (2001) didapatkan data bahwa 6 dari 10 orang mahasiswa mengaku tidak memperoleh motivasi dalam menyusun skripsi sehingga mengakibatkan mahasiswa tersebut malas untuk mengerjakan skripsi dan malas untuk membaca buku yang menjadi sumber referensi skripsinya. Selain rasa malas, kendala yang ada dalam pada diri mahasiswa yaitu rasa takut, cemas, putus asa ketika tidak mendapat ide dan inspirasi saat penyusunan skripsi serta tidak mampu mengatur waktu untuk mengerjakan skripsi. oleh karena itu motivasi adalah hal paling utama yang harus diperhatikan agar semua berjalan lebih efektif dalam penyusunan skripsi (Sarinah & Mahadalena, 2017). Dalam setiap aktifitas seperti bekerja maupun belajar diperlukan motivasi agar hasil yang diperoleh dapat berjalan dengan baik. Motivasi merupakan faktor yang cukup mempengaruhi dalam melakukan suatu kegiatan seperti dalam penyusunan skripsi.

Faktor yang mempengaruhi motivasi adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Intrinsik adalah motif yang menjadi aktif yang berungsi dari dalam diri sendiri tanpa stimulus dari luar. Contoh motivasi Intrinsik yaitu harapan yang diinginkan, dan tujuan yang ditetapkan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif yang menjadi aktif yang berfungsi karena ada stimulus dari luar. Contoh motivasi ekstrinsik yaitu berupa dukungan dari orang terdekat, keluarga, dosen pembimbing maupun lingkungan sekitar Djamarah (2011:149).

Menurut Saronson (2005) dukungan sosial yaitu sebuah kepercayaan atau semangat dalam bentuk dorongan yang diberikan untuk orang lain untuk diberi bantuan. House (Smet,1994) juga menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada kesenangan yang dirasakan sebagai bentuk penghargaan akan kepeduliaan serta mendapat dan memberi bantuan dalam suatu hubungan yang akrab. House (Smet*,* 1994) juga menyatakan bahwa ada empat aspek dukungan sosial antara lain: 1) dukungan emosional, 2) dukungan penghargaan, 3) dukungan instrumental, 4) dukungan informatif, 5). Adanya berbagai dukungan yang didapatkan oleh orang terdekat, maupun teman membuat mahasiswa mampu memahami dirinya sendiri untuk memecahkan masalahnya terutama dalam penyusunan skripsi (Windarti & Indati,2002).

Sejalan dengan penelitian dengan judul “Hubungan antara Dukungan sosial dengan Motivasi menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial dari Dosen, motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa juga akan semakin rendah. Dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,398 dan p=0,00 (p<0,01) . penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya motivasi menyelesaikan skripsi yang dimiliki mahasiswa dipengaruhi oleh tingginya dukungan sosial. Dapat disimpulkan bahwa, apabila dukungan sosial yang diterima mahasiswa tinggi maka motivasi mahasiswa mahasiswa dalam penyusunan skripsi tinggi sebaliknya jika dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa rendah maka motivasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi juga rendah.dukungan sosial secara tidak langsung mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

**METODE**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala psikologis. Dalam penelitian ini skala psikologi yang digunakan adalah skala dukungan sosial dan kala motivasi. Jumlah subjek penelitian ditetapkan sebanyak 115 subjek. Karakteristik subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa yang sedang dalam penyusunan skripsi di Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat ukur psikologis berupa skala *Likert.* Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Peneliti menggunakan teknik tersebut karena ingin mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program analisis data yaitu *SPSS (Statistical Product Service Solutions).*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 120 subjek peneltian yang merupakan mahasiswa yang sedang dalam penyusunan skripsi di Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasikan hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi dala penyusunan skripsipada mahasiswa di Yogyakarta.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau di Yogyakarta. Koefisien korelasi (rxy) memiliki nilai sebesar 0,234. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 hingga 1, dengan nilai positif menunjukkan hubungan positif antara dua variabel. Dalam konteks ini semakin tinggi tingkat dukungan sosiak yang diterima oleh mahasiswa maka semakin tinggi juga tingkat motivasi pada mahasiswa.

Selain itu signiifikansi (p) hasil analisis menunjukkan nilai seesar 0,012 dengan p =0,012. Nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi adalah signifikan secara statistic. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bukanlah kebetulan semata, melainkan ada hubungan yang nyata antara dukungan sosial dengan motivasi dala penyusunan skripsi pada mahasiswa di Yogyakarta.

Dengan demikian penelitian ini memberi bukti bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa yang sedang dalam penyusunan skripsi untuk meningkatkan motivasi pada mahasiswa yang sedang menysun skripsi di Yogyakarta.

House (Smet,1994) mengemukakan ada empat aspek dalam pengukuran dukungan sosial yaitu, aspek dukungan emosional, aspek dukungan penghargaan, aspek dukungan instrumental, dan aspek dukungan informatif.

Pada aspek pertama dukungan informatif yatu bentuk dukungan yang bersifat informasi, dapat berupa saran, arahan, dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan, yang mana ditemukan juga pada aitem dengan perolehan skor terbanyak adalah aitem “Orang tua dosen dan teman saya selalu memperhatikan hal-hal yang menyangkut dengan tugas saya”. Dalam hal ini dukungan informatif sangat diperlukan dan dibutuhkan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya artinya mahasiswa lebih membutuhkan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi. Hal tersebut didiukung dengan penelitian dari Pakpahan, Lumintang, dan Susanto (2006) yang menyatakan ketersediaan informasi berhubungan sangat nyata dengan motivasi.

Aspek kedua yaitu dukungan penghargaan, yaitu dukungan melalui penghargaan positif, yang melibatkan sebuah pernyataan setuju dan penilaian yang positif terhadap ide-ide dan perasan individu yang mana ditemukan pada aitem” Pujian dari dosen membuat saya bersemangat dalam mengerjakan tugas “. Artinya mahasiswa yang sering mendapat pujian dari orang sekitarnya dapat menimbulkan perasaan dihargai sehingga timbulnya motivasi pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Lestari & Tatiyani (2019) yang menyatakan bahwa pemberian dukungan penghargaan akan membantu mahasiswa melihat sisi positif yang ada pada dalam dirinya dibandingkan dengan orang lain dan hal itu akan membentuk kepercayaan diri mahasiswa sehingga mereka merasa dihargai.

Aspek ketiga dukungan instrumental, yaitu dukungan melalui bantuan sesuai dengan kebutuhan individu tersebut seperti bantuan berupa finansial maupun materi, yang mana ditemukan pada aitem “Dosen membantu saya mencari referensi untuk membantu saya dalam mengerjakan tugas”. Artinya kurangnya dukungan materi pada mahasiswa bisa menjadi salah satu penyebab rendahnya daya tarik mahasiswa untuk mencari hal baru dalam menyelesaikan tugasnya sehingga mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi kurang termotivasi. Hal ini didukung oleh penelitian (Anggraini,dkk 2017) yang menyatakan bahwa suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan akan membuat anak menjadi tenang dan merasa termotivasi.

Aspek keempat dukungan emosional yaitu dukungan dalam bentuk ungkapan atau penyampaian empati, rasa kepedulian, rasa prihatin menyampaikan hal-hal positif, dan dorongan kearah individu untuk menjadikan lebih percaya diri, yang mana ditemukan pada aitem “Teman dan keluarga memahami apa yang saya rasakan”. Artinya kurangnya perhatian atau dukungan secara emosional pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sangat berpengaruh besar pada motivasi yang didapatkan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian Puspitasari, dkk (2010) menyatakan bahwa seseorang yang mendapat dukungan sosial yang tinggi dari lingkungan sosialnya akan meningkatkann harga diri mereka, dan percaya diri yang tinggi yang membuat mereka memberikan hasil yang positif dari apa yang mereka kerjakan.

Hasil pada penelitian ini juga diperkuat oleh teori yang diungkapkan Katch dan Kahn (2000) dukungan sosial adalah sikap positif, kepercayaan, serta perhatian dari orang lain sehingga individu yang mendapatkan dukungan sosial yang baik dilingkungannya maka sangat berpengaruh penting bagi motivasinya. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi. Ditinjau dari dari nilai koefisien determinasi atau (R2) sebesar 0,055 variabel dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 55% terhadap motivasi dalam penyusunan skripsi pada subjek, sementara 45% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Interpretasi ini menunjukkan bahwa meskipun dukungan sosial memiliki hubungan positif dengan motivasi pada mahasiswa yang sedang dalam penysuunan skripsi di Yogyakarta, faktor-faktor lain juga memainkan peran yang signifikan dalam mempengaruhi motivasi. Variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti faktor pribadi ( misalnya kepribadian, penyesuaian diri, dan kematangan emosional) atau faktor lingkungan lainnya misalnya (tekanan sosial atau lingkungan akademik). Dari hasil kategorisasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek dari beberapa universitas dan asal daerah yang berbeda menjadi bukti adanya perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini beberapa responden yang asal universitasnya di universitas ahmad dahlan ternyata memiliki dukungan sosial dalam kategori tinggi dibanding dengan responden yang berasal dari universitas lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan motivasi dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa di Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial makan motivasi dalam penyusunan skripsi juga cenderung tinggi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka motivasi dalam penyusunan skripsi cenderung rendah. Motivasi dalam penyusunan skripsi tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan sosial melainkan masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhinya.

# DAFTAR PUSTAKA

Adrian Rakha Firdaus (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Di Universitas Muhamadiyah Semarang

Anggraini , Y., Patmanthara, S., & Purnomo (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan *, 2(12), 1650-1655.*

Azwar, S. (2020). Metode penelitian . Pustaka Belajar

Azwar , S. (2020). Penyusunan Skala psikologi. Pustaka belajar

Cohen, S. & Syme, L. S. (1985). *Social support and health*. *London: Routhledge*

Djaali. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.

Dhitaningrum, M.,& Izzati, U.A.(2013. Hubungan Antara Presepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. Penelitian Psikologi*, 1(2).1124-1130.*

Elliot, dkk. (2000). *Educational Psychology* : *Effective Teaching, Effective Learning.* 3rd ed. Singapore : Mc Graw - Hill.

Erlangga. (2009). Psikologi PendidikanEdisi ke-tiga. Jakarta : Salemba Humanika.

Friedman , M.M, Bowden, O., & Jones, M. (2010). Buku ajar keperawatan keluarga jakarta:EGC

Gie, T. L. (2004). Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa. Yogyakarta : *Gajah Mada University Press.*

Hamdan. (2009). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMUN 1 Setu Bekasi*.* Jurnal penelitian Psikologi UniversitasGuna Darma.Sumber : <http://www.gunadarma.ac.id/22/09/11>.

Hidayat , Alfian . (2018), Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Bekerja FISIPOL Universitas Mulawarman.Psikoborneo, 6(2),457-469

Katz, D. & Kahn, R. L. (2000). *The social psychology of organizations*. New York: Wiley.

Ormrod, J. E. (2003). *Educational Psychology* 4th ed. United State of Amerika : Merrill Prentice Hall.

Mutiarakhairunnisa (2012) Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Motivasi dalam Penyusunan Tugas akhir pada Mahasiswa. Skripsi psikologi klinis

Maentiningsih, D. (2008). Hubungan antara secure attachment dengan motivasi berprestasi pada remaja. Jurnal penelitian Psikologi Universitas Guna Darma*.* Sumber : [http://www.gunadarma.ac.id](http://www.gunadarma.ac.id/)./20/03/11.

Mindo, R. R. (2008). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal penelitian 6(2),457-469

Petri, H. L. (1981). *Motivation : Theory and Research.* California : Wadsworth, Inc. Program Studi Psikologi. 2009. *Buku Panduan Akademik*. Yogyakarta : Fakultas

Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Rosa, N. N. (2020). Hubungan antara dukungan sosial terhadap motivasi belajar daringm pada masa pandemi Covid-19. Jurnal Of Education And Teaching , 1(2)

Smet, B. (1994). Psikologi Kesehatan*.* Jakarta : PT. Gramedia.

Sarinah & Mardalena. (2017). Pengantar manajemen. Yogyakarta : CV Budi Utama

Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja* Edisi ke-enam. Jakarta

Sarafino, E. P. (1994). *Health Psyhchology*. New York : John Wiley & Sons, Inc. Sardiman.(2001). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.* Jakarta : PT Raja

Grafindo Persada.

Siregar , S. (2016). Statistika deskripstif untuk penelitian dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17*.* PT Raja Grafindo Persada

Smet , B. (1994)o . Psikologi Kesehatan . Jakarta : PT. Grasindo

Sugiyono . (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

Taylor & Shelley E. (1999). *Health Psychology*. Singapura: McGraw Hill International.

Woolfolk, A. E. (2008). *Educational Psychology.* Edisi Kesepuluh. Bagian Kedua. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Yuqiao , Y., Xiuyu, H., Yang, L. (20121). *Social Support and academic burnout among University Students : A Moderated Mediation Model, Psychology Research and Behavior Management 2021 :14 335-34*